

**PERANCANGAN BUKU ESAI FOTO RITUAL SESAJI
“TANEM TUWUH” DAN “WIWIT PANEN” SEBAGAI TRADISI
LELUHUR DI KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG,
JAWA TENGAH**



KARYA DESAIN

Yuliana Citra Dewi
0911906024

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

**PERANCANGAN BUKU ESAI FOTO RITUAL SESAJI
“TANEM TUWUH” DAN “WIWIT PANEN” SEBAGAI TRADISI
LELUHUR DI KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG,
JAWA TENGAH**



Yuliana Citra Dewi
0911906024

**Tugas Akhir ini ditujukan kepada
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1
Dalam bidang Desain Komunikasi Visual**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN BUKU ESAI FOTO RITUAL SESAJI “TANEM TUWUH” DAN “WIWIT PANEN” SEBAGAI TRADISI LELUHUR DI KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH
diajukan oleh Yuliana Citra Dewi, NIM 0911906024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juni 2016 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.
NIP 19630211 199303 1 001

Pembimbing II / Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP 19650209 199512 1 001

Cognate / Anggota

Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn.
NIP 19801125 200812 1 003

Kaprodi DKV / Anggota

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP 19650522 199203 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

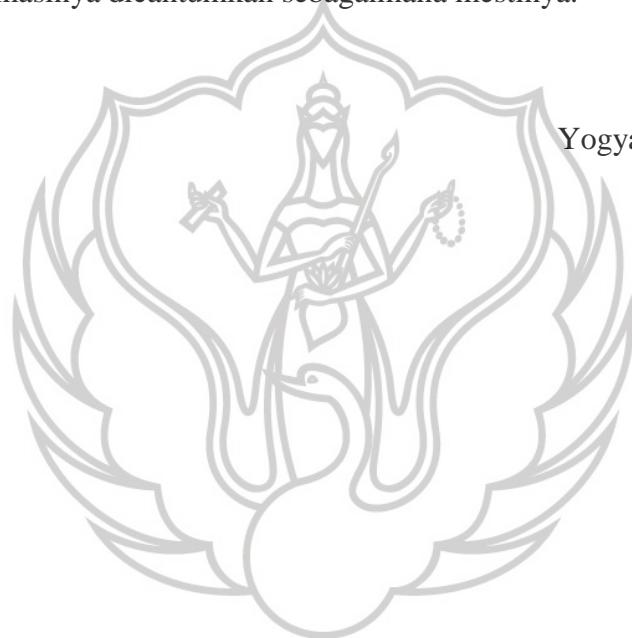
Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir berjudul: **PERANCANGAN BUKU ESAI FOTO RITUAL SESAJI “TANEM TUWUH” DAN “WIWIT PANEN” SEBAGAI TRADISI LELUHUR DI KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH** dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapat gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Yuliana Citra Dewi
NIM 0911906024



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahNya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul PERANCANGAN BUKU ESAI FOTO RITUAL SESAJI “*TANEM TUWUH*” DAN “*WIWIT PANEN*” DI KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan tugas akhir ini merupakan bentuk dan upaya penulis dalam memenuhi kewajiban dan persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terwujudnya penulisan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah membantu, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kekuatan, dan semua anugerahNya untuk menyelesaikan karya ini.
2. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta dan selaku Pembimbing II.
6. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn., selaku Pembimbing I.
7. Andi Haryanto, S.Sn., M.Sn., selaku *Cognate* Tugas Akhir dan Dosen Pembimbing Akademik.
8. Drs. Aznar Zacky, M.Sn., atas bimbingan dan saran.
9. Fx. Widyatmoko, S.Sn., M.Sn. atas pengantaranya.
10. Segenap dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta, serta keluarga besar ISI Yogyakarta.

11. Bapak dan Ibu tercinta. Andreas Dwi Sumaryatno, A.Md. dan Barbara Sri Atun, S.Pd. Kakak dan adik tersayang. Bonfilio Febri Priambodo, S.T. dan Hermanus Fajar Wicaksono. Keluarga besar Kismodiharjo dan Muji Utomo atas segala doa, dukungan moriil, dan materiil.
12. Masyarakat Dusun Diwak, Kelurahan Sumber, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah atas penerimaan penulis di lapangan, restu untuk melakukan penelitian, dan pemberian data.
13. Valentinus Deta Andwika, S.T. atas izinnya untuk mendokumentasikan proses dari awal hingga akhir dan tanggapannya.
14. Yustina Sukariyah, S.Pd. dan keluarga atas izin tinggal di kediamannya selama proses penelitian.
15. Sitras Anjilin selaku Budayawan atas tanggapannya.
16. Ignasius Sukir, Valentina Sumari, Sumardi, S.Pd. selaku narasumber.
17. Dr. Y. Argo Twikromo, M.A. selaku Antropolog atas tanggapannya.
18. Diaz Agung Pronowibowo, S.Ant., dan Agustinus Thiovani Deri Adreanto, S.H., atas segalanya yang telah diberikan.
19. Cahyo Ardhiyanto dan Ditya Fajar Rizkizha, S.Sn. atas bantuan dan referensinya.
20. Teman-teman angkatan DKV 2009 Nakula Sadewa, angkatan 2007, angkatan 2008, angkatan 2010 dan angkatan 2011.
21. Keluarga besar DKV ISI Yogyakarta.
22. Rumah Kost “citra” Crew, Grup Omben, Forum Typo, Happiness Hunter, Mbak Cantik, Blacksunday, Rayap Buta, dan semua pihak yang tidak bisa penulisucapkan satu-persatu, mohon maaf dan terimakasih telah membantu terselesaikannya buku ini.

Penulis menyadari bahwa semuanya masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca dari tulisan dan karya ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh lapisan masyarakat.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan Perancangan.....	4
E. Manfaat Perancangan.....	4
F. Metode Perancangan.....	5
G. Skematika Perancangan	7

BAB II STUDI LITERATUR DAN IDENTIFIKASI DATA

A. Kajian Pustaka	8
B. Studi Literatur	14
1. Buku	14
a. Tentang Buku.....	14
b. Sejarah Perkembangan buku.....	16
c. Anatomi Buku.....	17
d. <i>Layout</i>	20
2. Fotografi	23
a. Tentang Fotografi	23

b.	Sejarah Fotografi	23
c.	Tentang Foto Jurnalistik	26
d.	Peran Fotografi Jurnalistik sebagai Media Komunikasi Visual	27
3.	Esai	28
a.	Pengertian Esai	28
b.	Tentang Esai Foto	31
c.	Sejarah Perkembangan Esai Foto	33
d.	Teknik Dasar Bercerita/Bertutur.....	35
4.	Etnografi.....	36
C.	Data Lapangan	38
1.	Tinjauan tentang Ritual Sesaji.....	38
a.	Pengertian Ritual Sesaji	38
b.	Sejarah Ritual Sesaji <i>Tanem Tuwuh</i> dan <i>Wiwit Panen</i> di Indonesia.....	39
c.	Ritual Sesaji <i>Tanem Tuwuh</i> dan <i>Wiwit Panen</i> di Kecamatan Dukun,Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	47
d.	Sarana Sesaji <i>Tanem Tuwuh</i> dan <i>Wiwit Panen</i>	48
2.	Tinjauan tentang Kabupaten Magelang.....	64
3.	Tinjauan tentang Kecamatan Dukun	64
a.	Data geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Dukun.....	64
b.	Luas wilayah dan pembagian Wilayah Administratif	64
c.	Jumlah penduduk	66
d.	Luas Lahan Pertanian dan Non-Pertanian di Kecamatan Dukun	67
4.	Perekonomian di Kecamatan di Kecamatan Dukun	68
D.	Analisis Data.....	69
E.	Kesimpulan Analisis dan Pemecahan Masalah.....	70
F.	Usulan Perancangan	71

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A.	Konsep Kreatif	72
1.	Ide Perancangan.....	72

2. Tujuan Perancangan	73
3. Target <i>Audience</i>	73
4. Program Kreatif	74
5. Strategi Perancangan	81
6. Bentuk Kreatif	85
B. Konsep Media	86
1. Tujuan Media.....	86
2. Strategi Media	86
3. Program Media	92
C. Alokasi Biaya Media dan Kreatif	92
1. Biaya Kreatif.....	92
2. Biaya Media.....	95

BAB IV VISUALISASI

A. Studi Visual.....	98
B. Studi Tipografi	101
C. Studi Warna	103
D. Visualisasi Tipografi, Label <i>Packaging</i> , dan Cover Buku	104
E. Visualisasi Layout Buku	108
F. Visualisasi Media Pendukung.....	130

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	144
B. Saran	146
GLOSARIUM.....	147
DAFTAR PUSTAKA	164
DAFTAR NARASUMBER.....	166
HASIL WAWANCARA.....	168
LAMPIRAN	174

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 <i>The Riders of Destiny</i> , karya Romi Perbawa.....	8
GAMBAR 2.2 <i>Secret Bali: Behind The Tourist Facade</i> , karya Jill Gocher- dan Jean Couteau.....	9
GAMBAR 2.3 <i>The Sweet and Sour Story of Sugar</i> , karya Noorderlicht.....	11
GAMBAR 2.4 <i>Setting Sail: for The New Millenium</i> , karya Ian-Smith	12
GAMBAR 2.5 “Harmoni di Tanah Merapi”, karya Ditya Fajar Rizkhiha	13
GAMBAR 2.6 <i>LOOK Magazine</i> , Vol.I/No.2- Februari 1937	33
GAMBAR 2.7 <i>Life Magazine</i> , Vol.1- November 1936	34
GAMBAR 2.8 <i>Paris Match Magazine</i> , Vol.1-Maret 1949	34
GAMBAR 2.9 <i>Life Magazine</i> – April 1968.....	35
GAMBAR 2.10 Upacara <i>Galungan</i>	42
GAMBAR 2.11 Upacara <i>Kuningan</i>	42
GAMBAR 2.12 Penjor <i>Galungan</i>	43
GAMBAR 2.13 Penari <i>Seblang</i>	43
GAMBAR 2.14 Upacara Tradisional <i>Nyalin</i>	44
GAMBAR 2.15 Upacara <i>Seren Taun</i>	45
GAMBAR 2.16 Tradisi <i>Slametan</i>	46
GAMBAR 2.17 Kenduri	49
GAMBAR 2.18 Nasi Tumpeng dan <i>Sego Golong</i>	50
GAMBAR 2.19 <i>Kembang Telon</i>	50
GAMBAR 2.20 Jajan Pasar	50
GAMBAR 2.21 Terasi, <i>Keper</i> , Cabai, Kecambah, Bawang Merah, Kacang- Tanah, dan Kacang Merah.....	51

GAMBAR 2.22 Daun Sirih, Tembakau, Telur Ayam Kampung, <i>Menyan, Klembak, Injet</i>	51
GAMBAR 2.23 <i>Wajik, Jenang Abang, Jadah</i>	51
GAMBAR 2.24 <i>Peyek Keper, Tempe, Kacang, Kedelai</i>	52
GAMBAR 2.25 <i>Ingkung</i>	52
GAMBAR 2.26 <i>Sompretan</i>	52
GAMBAR 2.27 <i>Jenang Blowok</i>	53
GAMBAR 2.28 <i>Pelas Tuntuman</i>	53
GAMBAR 2.29 <i>Pepesan Katul</i>	53
GAMBAR 2.30 Jipang dan Pepaya Rebus	54
GAMBAR 2.31 <i>Sompil</i>	54
GAMBAR 2.32 Daun Pulutan	54
GAMBAR 2.33 Daun Pakis Beras.....	55
GAMBAR 2.34 Uang Receh	55
GAMBAR 2.35 Kaca dan Sisir.....	55
GAMBAR 2.36 <i>Sego Gurih</i>	56
GAMBAR 2.37 <i>Jenang Putih</i>	56
GAMBAR 2.38 <i>Jenang Abang</i>	56
GAMBAR 2.39 <i>Bothok</i>	57
GAMBAR 2.40 <i>Gudhangan</i>	57
GAMBAR 2.41 <i>Conthang</i>	57
GAMBAR 2.42 <i>Saren</i>	58
GAMBAR 2.43 Sesaji Lengkap.....	58
GAMBAR 2.44 <i>Bothok Yuyu</i>	58
GAMBAR 2.45 <i>Bothok Genjilan</i>	59

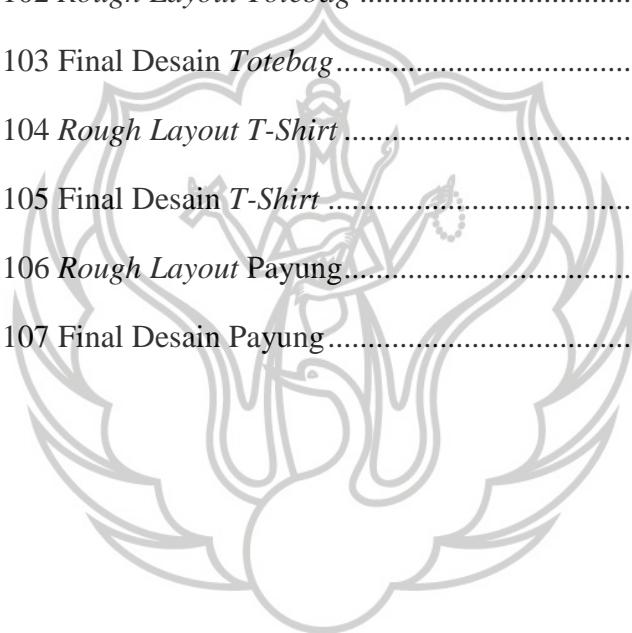
GAMBAR 2.46 Tebu <i>Ireng</i>	59
GAMBAR 3.1 <i>Layout</i>	77
GAMBAR 3.2 <i>Grid System</i>	78
GAMBAR 3.3 Tabel Program Produksi	81
GAMBAR 4.1 Data Visual Tanaman Padi	99
GAMBAR 4.2 Data Visual <i>Dupa</i>	99
GAMBAR 4.3 Data Visual <i>Kembang Telon</i>	100
GAMBAR 4.4 <i>Rough Layout Icon</i>	100
GAMBAR 4.5 <i>Rough Layout Penyatuan Icon</i>	101
GAMBAR 4.6 <i>Final Desain Icon</i>	101
GAMBAR 4.7 Studi Warna.....	103
GAMBAR 4.8 <i>Rough Layout Tipografi</i>	104
GAMBAR 4.9 Studi Warna Tipografi	104
GAMBAR 4.10 <i>Final Desain Tipografi</i>	104
GAMBAR 4.11 <i>Rough Layout Logo Label Packaging</i>	105
GAMBAR 4.12 <i>Final Desain Logo Label Packaging</i>	105
GAMBAR 4.13 <i>Rough Layout Cover Buku</i>	106
GAMBAR 4.14 <i>Final Desain Cover Buku</i>	106
GAMBAR 4.15 Skiblat Bagian Depan	108
GAMBAR 4.16 Halaman 1 <i>Black Screen</i> dan Halaman Logo Proyek.....	108
GAMBAR 4.17 Halaman 2-3 Kutipan dan Ilustrasi	108
GAMBAR 4.18 Halaman 4-5 Puisi dan Ilustrasi.....	109
GAMBAR 4.19 Halaman 6-7 Kurasi dan Potret Kurator	109
GAMBAR 4.20 Halaman 8-9 Ilustrasi dan Daftar Isi.....	109
GAMBAR 4.21 Halaman 10-11 Logo Proyek dan Judul Buku.....	110

GAMBAR 4.22 Halaman 12-13 Ilustrasi dan Mantra	110
GAMBAR 4.23 Halaman 14-15 Ilustrasi dan Prolog	110
GAMBAR 4.24 Halaman 16-17 BAB I <i>Tanem Tuwuh</i> dan <i>Wiwit Panen – Tanem Tuwuh</i> dan Persiapan	111
GAMBAR 4.25 Halaman 18-19 Ritual Awal <i>Tanem Tuwuh</i>	111
GAMBAR 4.26 Halaman 20-21 Persiapan dan Pengolahan Bahan Sesaji.....	111
GAMBAR 4.27 Halaman 22-23 Pengolahan <i>Ingkung</i> dan Persiapan Sesaji.....	112
GAMBAR 4.28 Halaman 24-25 <i>Slametan</i>	112
GAMBAR 4.29 Halaman 26-27 Pembagian <i>Sega Megana/Berkat Slametan</i>	112
GAMBAR 4.30 Halaman 28-29 Pencarian Hari Baik dan Laku Bertani	113
GAMBAR 4.31 Halaman 30-31 <i>Tiris</i> /Hitungan Sesuai Petung Jawa	113
GAMBAR 4.32 Halaman 32-33 Pembajakan Sawah/ <i>Ngluku</i>	113
GAMBAR 4.33 Halaman 34-35 Perataan Tanah dan Penggarisan Lahan	114
GAMBAR 4.34 Halaman 36-37 Penancapan Tanda pada Lahan Tanam.....	114
GAMBAR 4.35 Halaman 38-39 Penanaman Pertama dengan Mantra.....	114
GAMBAR 4.36 Halaman 40-41 Pencabutan Padi dari Lahan Pembibitan	115
GAMBAR 4.37 Halaman 42-43 Pencabutan Tanaman Liar/ <i>Matun</i>	115
GAMBAR 4.38 Halaman 44-45 <i>Wiwit Panen</i> dan Persiapan	115
GAMBAR 4.39 Halaman 46-47 Persiapan Sesaji Slametan	116
GAMBAR 4.40 Halaman 48-49 Pencarian Sarana Pelengkap Sesaji.....	116
GAMBAR 4.41 Halaman 50-51 Pengolahan Bahan Sesaji.....	116
GAMBAR 4.42 Halaman 52-53 Membawa Sesaji ke Lahan Tanam	117
GAMBAR 4.43 Halaman 54-55 Pembakaran Dupa Diikuti dengan Doa	117
GAMBAR 4.44 Halaman 56-57 Berebut Sesaji sebagai <i>Berkat Slametan</i>	117
GAMBAR 4.45 Halaman 58-59 Penebaran Nasi dan Lauk, Pemetikan Padi	118

GAMBAR 4.46 Halaman 60-61 Pengelangan Padi oleh Pemilik Lahan.....	118
GAMBAR 4.47 Halaman 62-63 Peletakan Kepangan Padi.....	118
GAMBAR 4.48 Halaman 64-65 Panen.....	119
GAMBAR 4.49 Halaman 66-67 <i>Space</i> Khusus Bagi Pemilik Lahan	119
GAMBAR 4.50 Halaman 68-69 Metode Pemisahan Batang dan Biji Padi.....	119
GAMBAR 4.51 Halaman 70-71 BAB II Filosofi Sesaji – Sesaji dalam Tradisi	120
GAMBAR 4.52 Halaman 72-73 <i>Kembang Telon</i> dan Nasi Tumpeng.....	120
GAMBAR 4.53 Halaman 74-75 <i>Ingkung</i> dan <i>Sega Gurih</i>	120
GAMBAR 4.54 Halaman 76-77 <i>Jenang Abang</i> , Putih, dan <i>Ireng</i>	121
GAMBAR 4.55 Halaman 78-79 Gudhang dan Jajan Pasar	121
GAMBAR 4.56 Halaman 80-81 Hasil Bumi dan Bahan Baku Rokok	121
GAMBAR 4.57 Halaman 82-83 <i>Peyek</i> , <i>Wajik</i> dan <i>Jadah</i>	122
GAMBAR 4.58 Halaman 84-85 Pepaya dan <i>Jipang</i> , <i>Jenang Blowok</i>	122
GAMBAR 4.59 Halaman 86-87 <i>Bothok</i> dan <i>Pelas Tuntuman</i>	122
GAMBAR 4.60 Halaman 88-89 <i>Saren</i> dan <i>Pepe</i>	123
GAMBAR 4.61 Halaman 90-91 Daun Sirahan dan Pulutan	123
GAMBAR 4.62 Halaman 92-93 <i>Sompil</i> dan <i>Conthang</i>	123
GAMBAR 4.63 Halaman 94-95 Kaca, Sisir, dan Uang Receh	124
GAMBAR 4.64 Halaman 96-97 <i>Sompretan</i>	124
GAMBAR 4.65 Halaman 98-99 BAB III <i>Auman</i> – Tradisi <i>Auman</i> sebagai Penutup Siklus Tanam	124
GAMBAR 4.66 Halaman 100-101 Pelantunan Doa dalam <i>Auman</i>	125
GAMBAR 4.67 Halaman 102-103 Pelantunan Doa dalam <i>Auman</i>	125
GAMBAR 4.68 Halaman 104-105 Pembagian Air dan Bunga	125
GAMBAR 4.69 Halaman 106-107 Membawa Pulang Sajian <i>Auman</i>	126

GAMBAR 4.70 Halaman 108-109 Pagelaran Wayang	126
GAMBAR 4.71 Halaman 110-111 Tanggapan Budayawan.....	126
GAMBAR 4.72 Halaman 112-113 Tanggapan Petani.....	127
GAMBAR 4.73 Halaman 114-115 Ilustrasi	127
GAMBAR 4.74 Halaman 116-117 Tanggapan Ahli Pertanian	127
GAMBAR 4.75 Halaman 118-119 Tanggapan Antropolog	128
GAMBAR 4.76 Halaman 120-121 Ilustrasi dan Epilog	128
GAMBAR 4.77 Halaman 122-123 Glosarium	128
GAMBAR 4.78 Halaman 124-125 Ucapan Terima Kasih	129
GAMBAR 4.79 Halaman 126-127 Biografi Singkat Penulis	129
GAMBAR 4.80 Halaman 128 <i>Colophon</i> dan <i>Black Screen</i>	129
GAMBAR 4.81 Skiblat Bagian Belakang	130
GAMBAR 4.82 <i>Rough Layout Packaging</i>	130
GAMBAR 4.83 Final Desain <i>Packaging</i>	131
GAMBAR 4.84 <i>Rough Layout Poster</i>	131
GAMBAR 4.85 Final Desain Poster.....	132
GAMBAR 4.86 <i>Rough Layout X-Banner</i>	132
GAMBAR 4.87 Final Desain <i>X-Banner</i>	133
GAMBAR 4.88 <i>Rough Layout</i> Publikasi via <i>Facebook</i>	133
GAMBAR 4.89 <i>Rough Layout</i> Publikasi via <i>Twitter</i>	134
GAMBAR 4.90 <i>Rough Layout</i> Publikasi via <i>Instagram</i>	134
GAMBAR 4.91 Final Desain Publikasi via <i>Facebook</i>	135
GAMBAR 4.92 Final Desain Publikasi via <i>Twitter</i>	136
GAMBAR 4.93 Final Desain Publikasi via <i>Instagram</i>	137
GAMBAR 4.94 <i>Rough Layout</i> Undangan	137

GAMBAR 4.95 Final Desain Undangan	138
GAMBAR 4.96 <i>Rough Layout</i> Pembatas Buku.....	138
GAMBAR 4.97 Final Desain Pembatas Buku.....	139
GAMBAR 4.98 <i>Rough Layout</i> Postcard.....	139
GAMBAR 4.99 Final Desain Postcard	140
GAMBAR 4.100 <i>Rough Layout Sticker</i>	140
GAMBAR 4.101 Final Desain <i>Sticker</i>	140
GAMBAR 4.102 <i>Rough Layout Totebag</i>	141
GAMBAR 4.103 Final Desain <i>Totebag</i>	141
GAMBAR 4.104 <i>Rough Layout T-Shirt</i>	142
GAMBAR 4.105 Final Desain <i>T-Shirt</i>	142
GAMBAR 4.106 <i>Rough Layout Payung</i>	143
GAMBAR 4.107 Final Desain Payung.....	143



ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU ESAI FOTO RITUAL SESAJI “TANEM TUWUH” DAN “WIWIT PANEN” SEBAGAI TRADISI LELUHUR DI KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH

Oleh: Yuliana Citra Dewi

Ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” di Kecamatan Dukun dipahami sebagai prosesi pembuka masa tanam dan panen raya, sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan agar dalam kegiatan bertani lancar tanpa halangan sehingga hasil panen baik dan maksimal. Selain perwujudan syukur kehadiran Tuhan, kehadiran Dewi Sri dan “penjaga” sawah dalam ritual ini menjadi simbol keharmonisan antara manusia dengan alam semesta.

Perancangan buku fotografi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai dalam laku tradisi peninggalan leluhur dengan menggunakan konsep esai fotografi. Konsep ini mengacu pada tradisi ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” sebagai sebuah prosesi ritual yang dilakukan secara turun temurun di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dan masih dijalankan sampai saat ini. Metode perancangan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, yaitu dengan melakukan observasi partisipatif dan mengumpulkan data visual.

Berdasarkan data yang diperoleh, penulis terdorong untuk menyusun buku esai foto tentang ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” di Kecamatan Dukun yang menampilkan unsur visual baik dari segi prosesi, sarana dan kelengkapan ritual, serta masyarakat setempat sebagai pelaksana laku tradisi ini. Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan sarana edukasi untuk memahami makna dari sebuah laku tradisi. Dengan demikian, tidak lagi terjadi kesalahpahaman masyarakat dalam memandang antara tradisi warisan leluhur dan ajaran agama tertentu.

Kata kunci: Ritual Sesaji, Tradisi, Esai Fotografi

ABSTRACT

THE ESSAY PHOTOGRAPHY BOOK DESIGN OF RITUAL SESAJI “TANEM TUWUH” DAN “WIWIT PANEN” AS ANCESTRAL’S TRADITION IN DISTRICTS DUKUN, MAGELANG DISTRICT, CENTRAL JAVA

By: Yuliana Citra Dewi

Ritual sesaji “Tanem Tuwuh” and “Wiwit Panen” in Districts Dukun is well known as the opening procession of planting and harvest, as an expression of gratitude to God, so that the farming activities can run smoothly without any hindrances at all and resulting the good and maximum yields. In addition to the embodiment of gratitude the presence of God, the presence of Dewi Sri and the fields “guard” in this ritual became a symbol of the harmony between human and the universe.

The design of this essay photography book aims to increase understanding of the values in the ancestral tradition behavior. This concept refers to the tradition of ritual offerings “Tanem Tuwuh” and “Wiwit Panen” as a ritual procession carried from generation to generation in Districts Dukun, Magelang District, Central Java and still running until now. The design method is done by qualitative research method, by doing participant observation and visual data collection.

In relating to this case, the author is encouraged to compile an essay photography book on ritual sesaji “Tanem Tuwuh” and “Wiwit Panen” in Districts Dukun that displays the visual element in terms of the processions, the facilities, and the ritual’s equipments, and also the local community as the tradition executors. The book is expected to be the informations source and educational facilities to understand the meaning of a tradition behavior. Thus, no more misunderstandings among people in their view in the ancestral heritage traditions and the certain religious teachings.

Keywords: Ritual Sesaji, Ritual Offerings, Tradition, Essay Photography

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena kehidupan masyarakat modern dengan segala hingar bingar perkotaan seakan asing dengan dinamika kehidupan di pedesaan. Terdapat banyak hal yang dapat dijumpai di pedesaan namun sulit untuk dapat menjumpainya di perkotaan. Adat istiadat masyarakat agraris yang sangat kental menjadi sebuah laku tradisi yang diajarkan nenek moyang secara turun temurun, salah satunya yaitu bentuk penghormatan kepada leluhur melalui persembahan *ubarampe* atau sesaji dalam hal pertanian.

Tata nilai atau tata norma yang dilakukan masyarakat Jawa dalam bentuk upacara tradisional merupakan manifestasi tata kehidupan masyarakat Jawa yang dalam kehidupan sehari-hari senantiasa hidup cermat, hati-hati, dan selalu *eling*. Nilai-nilai dan norma-norma Jawa lahir sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jawa. Adat istiadat masyarakat Jawa diwujudkan dalam berbagai kegiatan antara lain upacara ritual (Herawati, 2010: 1).

Masyarakat Jawa sangat menjunjung tinggi spiritual-transcendental. Hal ini ditunjukkan melalui laku batin dengan menjunjung tinggi Tuhan Sang Penguasa Semesta (Achmad, 2014: 11). Keterkaitan antara leluhur Tuhan, dan orang Jawa memang amat dekat. Ketiganya senantiasa hadir dalam batin. Untuk memuliakan leluhur biasanya dengan berbagai sesaji. Sesaji merupakan simbol keterkaitan orang Jawa dengan roh. Namun hakikat keterkaitan itu tidak lain mewujudkan sebuah interaksi manusia dengan Tuhan. Di dalam batin orang Jawa selalu muncul bahwa Tuhan yang *murba* (menguasai) baik dirinya maupun leluhur (Endraswara, 2013: 121). Pada umumnya, ritual sesaji dihubungkan dengan kalender

pertanian, seperti upacara-upacara dalam pembukaan lahan, membajak, menanam, dan panen (Endraswara, 2013: 100). Orang Jawa sangat mempercayai hari baik dan hari tidak baik, atau gejala alam, dan mereka tidak akan melakukan perjalanan atau pekerjaan tanpa melihat jenis harinya (Raffles, 2014: 155). Untuk menjaga keselamatan desa dan memberitahu petani mengenai waktu-waktu yang tepat untuk bercocok tanam merupakan tugas pemuka agama desa (Raffles, 2014: 76). Banyak ragam tentu saja untuk menginterpretasikan simbol-simbol *slametan*. Sesaji *slametan* itu membentuk sebuah struktur simbolik, sebagai perwujudan angan-angan orang Jawa. Seluruh keinginan simbolik, ditumpahkan melalui negosiasi kultural. Akibatnya, bagi orang yang kurang sepaham dengan *slametan* akan menuju ke arah hal-hal yang kurang elegan. Orang yang tidak mampu memahami makna *slametan* secara simbolik, akan menginterpretasikan secara dangkal (Endraswara, 2013: 109).

Terdapat sebuah tradisi masyarakat Jawa yang berkaitan dengan keseimbangan dan keselarasan antara manusia dan alam semesta. Salah satu tradisi Jawa yang dipertahankan masyarakat petani di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah terwujud dalam ritual sesaji *Tanem Tuwu* dan *Wiwit Panen*. Ritual tersebut merupakan sebuah laku yang diajarkan oleh nenek moyang secara turun temurun dalam rangka menjaga dan melestarikan tradisi leluhur. Masyarakat petani di Kecamatan Dukun memandang bahwa melalui persembahan *ubarampe* atau sesaji, masyarakat Jawa mewujudkan interaksi antara manusia dengan Sang Pencipta.

Secara garis besar, ritual sesaji merupakan prosesi pembuka masa tanam dan panen raya, sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan agar dalam kegiatan bertani lancar tanpa halangan sehingga hasil panen baik dan maksimal. Selain perwujudan syukur kehadiran Tuhan, kehadiran Dewi Sri dan “penjaga” sawah dalam ritual ini menjadi simbol keharmonisan antara manusia dengan alam semesta. Sebagian besar

masyarakat di Kecamatan Dukun percaya bahwa ritual *Tanem Tuwuh* dan *Wiwit Panen* harus terus diselenggarakan, jika tidak, berbagai halangan seperti serangan tikus, dan hama *wereng* akan bermunculan. Bahkan, mereka bisa saja mengalami kegagalan panen.

Perlahan tapi pasti, tradisi ritual *Tanem Tuwuh* dan *Wiwit Panen* di Kecamatan Dukun mengalami berbagai tantangan. Banyak dari generasi muda yang tidak lagi memahami apa makna dari ritual tradisi tersebut. Ini terjadi seiring dengan berkembangnya pandangan masyarakat akibat pengaruh nilai-nilai dari luar entitas tradisi. Masuknya institusi pendidikan, agama, dan situasi politik tertentu membuat generasi baru memiliki orientasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Fenomena ini adalah satu dari sekian banyak peristiwa yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, namun seringkali terlepas dari pandangan. Akan sangat miris apabila tidak ada sarana dokumentasi, edukasi, dan informasi yang baik mengenai ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” serta laku bertani yang dirancang dengan lengkap, sehingga generasi mendatang bisa jadi tidak mengenal proses ritual sesaji tersebut. Meminimalisir adanya kesalahpahaman akan penjabaran maksud ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” beserta *ubarampenya*.

Mengacu pada prosesi ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*”, penulis akan merancang sebuah buku dengan menggunakan ilustrasi fotografi untuk menjawab permasalahan tersebut. Fotografi dapat menampilkan dokumentasi visual yang sangat natural (sesuai dengan keadaan aslinya) dan tidak dibuat-buat. Melalui konsep buku esai foto ini diharapkan mampu menjadi sarana dokumentasi yang tepat karena foto esai sendiri terdiri dari sebuah rangkaian foto, sehingga akan mampu menceritakan secara detail visual bagian per bagian dari proses ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*”, laku bertani sampai dengan “*Wiwit Panen*”. Teknik fotografi dan desain digabungkan menjadi satu kemasan yang menarik dengan pemilihan latar dan *layout* yang sistematis, sehingga dapat menjadi

sarana dokumentasi, edukasi, media informasi, dan arsip lengkap serta bermanfaat bagi masyarakat dan pihak terkait.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku esai foto tentang ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” sebagai tradisi leluhur sehingga mampu menjadi sarana dokumentatif, edukatif, dan media informatif yang lengkap?

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup perancangan buku esai foto ritual sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” sebagai tradisi leluhur ini dititikberatkan pada lokasinya, yaitu di Dusun Diwak, Desa Sumber, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

D. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan buku esai foto ini adalah mendokumentasikan secara lengkap dan memberikan informasi mengenai Ritual Sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Selain itu, memberikan pengertian kepada *target audience* bahwa terdapat sebuah ritual sesaji dalam tradisi bertani, serta mengangkat kelokalitan kaum agraris sehingga *target audience* dapat menghargai sebuah tradisi yang dijalankan oleh petani.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa

- a) Mendapatkan banyak pengalaman ketika harus bekerjasama dengan orang banyak dan pihak terkait.
- b) Mengasah kepekaan rasa, melatih kemampuan dalam fotografi dan menambah ilmu serta pengetahuan.

c) Menjadikannya lebih memahami mulai dari konsep, proses penciptaan, produksi sampai dengan segi kemanfaatan atau kontribusi yang nyata bagi *target audience*.

2. Bagi Masyarakat

Mendapatkan pengetahuan atau wawasan sehingga lebih mengerti, mengenal, memahami, dan menghargai proses ritual sesaji mulai dari “*Tanem Tuwuh*” sampai dengan “*Wiwit Panen*” sebagai tradisi leluhur, sehingga keberadaanya akan tetap terjaga dari masa ke masa dan pengetahuan ini berguna bagi generasi mendatang.

3. Bagi Lembaga DKV ISI

- a) Sebagai bentuk dokumentasi yang lengkap dan arsip yang dapat dijadikan referensi.
- b) Sebagai media informasi dan edukasi bagi mahasiswa.
- c) Sebagai bahan acuan dalam kegiatan dokumentasi tentang esai foto, dalam hal ini Ritual Sesaji “*Tanem Tuwuh*” dan “*Wiwit Panen*” Sebagai Tradisi Leluhur di Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah melalui media buku esai foto.

F. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

Metode perancangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Data verbal digunakan sebagai media informasi yang menyangkut tentang hal-hal teoritis, yang diambil dari kajian pustaka, berupa buku-buku teori etnografi dan fotografi, referensi tentang literasi media, data dari sumber lain seperti internet, serta hasil wawancara langsung dengan narasumber terkait.
- b. Data visual digunakan sebagai data yang memuat dokumentasi tentang fakta yang terjadi dalam masyarakat Kecamatan Dukun saat ini. Data visual akan diambil langsung dari observasi lapangan dan pengamatan di Kecamatan Dukun.

2. Alat Pengumpulan Data
 - a. Dokumentasi, dalam bentuk kamera DSLR
 - b. Wawancara, dalam bentuk *recorder*
 - c. Alat tulis
3. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan prinsip 5W + 1H yaitu:
 - a. *What* (Apa yang diproduksi)
 - b. *Why* (Mengapa perlu diproduksi)
 - c. *Who* (Siapa *target audience*)
 - d. *Where* (Di mana diproduksi)
 - e. *When* (Kapan ditampilkan)
 - f. *How* (Bagaimana penyampaian komunikasinya)



G. Skematika Perancangan

